

JURNAL

Techno-Socio Ekonomika

Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi-Sosial dan Teknologi

- Pengaruh Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Survei Pada R.S.U D Cibabat Cimahi)**
Biller Panjaitan
- Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus: Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2010 s.d 2015)**
Tahmat
- The Role Of Acceptance In Expediting Export Payment Transactions Using Usance Documentary Credit***
Finny Redjeki
- Pengaruh Substitusi Sebagian Material Agregat Halus Dengan Material Abu Batu Terhadap Kuat Tekan Beton Normal**
Yushar Kadir ¹⁾ Aulia Hadi Saputra ²⁾
- Pengaruh Risiko Bisnis dan Risiko Finansial Terhadap Risiko Sistematis Saham Industri Manufaktur (Studi Pada Industri manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)**
Anita Syafariah
- Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap *Abnormal Return* (Studi Kasus Kategori *Blue-Chips Stock* Periode 2016)**
Muhamad Diaz Aprianda¹, Tieka Trikartika Gustyana², Muhammad Azhari³
- Pengaruh *Earning Per Share, Return On Investment* Dan Inflasi Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perseroan Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk.)**
Eva Rachmawati
- Analysis of Inset Feed Microstrip Patch Antennas with Gap on Low-k Substrate***
Pamungkas Daud
- Evaluasi Balok Sendi Plastis Pada Struktur Rangka Baja Mengacu Sni 1729-2015 (Studi Kasus : Gedung Rabbani Jakarta)**
Iwan Gunawan.¹⁾ Muhammad Ryanto.²⁾
- Analisa Portofolio Optimal Menggunakan Metode *Liquidity Adjusted Capital Asset Pricing Model* (Studi Kasus Saham Indeks Lq-45)**
Teuku Ismail Fadhil¹, Brady Rikumahu², Andrieta Shintia Dewi³
- Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode *Economic Value Added (EVA)* Dan *Market Value Added (MVA)* Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pt Indosat Tbk, dan Pt XI Axiata Tbk Periode 2011-2015**
Muhammad Rizki Fauzi¹, Brady Rikumahu², Andrieta Shintia Dewi³
- Analisis Penguatan Model Bisnis Dengan Pendekatan Business Model Canvas Pada Unit Bisnis Sales and Channel Koperasi Telekomunikasi Selular**
Tsani Fathan¹, Djoko Wahdjuadi², Tri Djatmiko³



JURNAL	VOLUME	NO	HALAMAN	BANDUNG	ISSN
USB--YPKP	10	1	1 - 116	JUNI 2017	1979-4835

**Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham Di Bursa
Efek Indonesia
(Studi Kasus: Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2010 s.d 2015)**

Tahmat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Kinerja keuangan yang terdiri dari *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga saham Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan menganalisis Kinerja Keuangan teridentifikasi yang memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham Bank Rakyat Indonesia (BRI). Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang meliputi data keuangan dan data harga saham dari tahun 2010 s.d 2015. Metode penelitian adalah menggunakan Explanatory Research, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (path Analysis) dengan menggunakan program Lisrel 8.80. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah selama periode 2010-2015, terdapat pengaruh simultan dan parsial Kinerja Keuangan terhadap harga saham Bank Rakyat Indonesia (BRI) di BEI, yakni pengaruh langsung LDR terhadap harga saham sebesar 1,27%, pengaruh tidak langsung atau melalui ROA, CAR dan NPM secara keseluruhan sebesar 3,96% pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung melalui ROA, CAR dan NPM dalam penelitian ini 5,23%. Pengaruh langsung *Return on Assets (ROA)* terhadap harga saham sebesar 2,31%, pengaruh tidak langsung atau melalui LDR, CAR dan NPM secara keseluruhan sebesar 5,21%. Dengan demikian pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung melalui LDR, CAR dan NPM dalam penelitian ini 7,44%. Pengaruh langsung *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap harga saham sebesar 8,59%, pengaruh tidak langsung atau melalui LDR, ROA dan NPM secara keseluruhan sebesar 8,32%. Dengan demikian pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung melalui LDR, ROA dan NPM dalam penelitian ini 16,91%. Pengaruh langsung *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham sebesar 11,56%, pengaruh tidak langsung atau melalui LDR, ROA dan CAR secara keseluruhan sebesar 9,03%. Dengan demikian pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung melalui LDR, ROA dan CAR dalam penelitian ini 20,59%.

Kata kunci: *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Harga Saham BRI*

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih melambat dan terus mengalami penurunan mencapai 6,5 % pada tahun 2011, dan 6,23 persen pada tahun 2012, pertumbuhan ekonomi 2013 sampai dengan tahun 2015 diperkirakan akan di bawah 6 persen (kompas: Rabu 5 Februari 2014). Perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia terbukti tahun 2015 pertumbuhan ekonomi hanya mencapai 4,73 persen (bps.go.id), pertumbuhan terus melambat ini harus segera disikapi oleh pemerintah dengan cara mendorong ekonomi adalah meningkatkan daya beli masyarakat dan konsumsi rumah tangga. Perbankan salah satu institusi yang dapat menjembatani pertumbuhan ekonomi melalui kredit pada sektor real dan konsumsi, dengan kredit yang diberikan oleh perbankan pada sektor real diharapkan adanya pertumbuhan lapangan kerja yang dapat meningkatkan daya beli

masyarakat dan multiplier efeknya pada meningkatnya konsumsi rumah tangga. Pertumbuhan ekonomi terus melambat, perbankan harus mencari peluang kredit yang menguntungkan bagi perbankan. Data kementerian koperasi dan usaha kecil menengah mencatat bahwa terdapat 55.206.444 unit usaha pada tahun 2012, belum banyak bank nasional papan atas yang melirik sektor sederhana ini tetapi memberikan keuntungan yang besar bagi perbankan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Bank Rakyat Indonesia (BRI) salah satu perbankan nasional yang terbesar di Indonesia yang menggarap sektor mikro ini terbukti laba bersih kuartal III/2015 mencapai Rp.18,29 triliun (Bisnis.com, 22 oktober 2015). Bank BUMN dengan market kapitalisasi yang sama rata-rata laba bersih di bawah Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Pasar modal bagian penting sektor perbankan untuk mencari tambahan modal, kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan dengan cara menjual saham kemasyarakat melalui Initial Public Offering (IPO) dan listing di Bursa. Bank Rakyat Indonesia (BRI) sejak IPO tahun 2003 di Bursa Efek Indonesia, hingga kini Bank BRI terus mendukung kegiatan pasar modal. Pertumbuhan saham Bank BRI cukup menyakinkan harga saham pada waktu IPO tercatat sebesar Rp.875,- per lembar, pada minggu ke I bulan November 2015 harga perlembar saham Bank BRI tercatat Rp.10.700,- dengan kapitalisasi mencapai Rp.263,9 triliun (bri.co.id), untuk menjaga agar saham Bank BRI menjadi pilihan para investor di pasar modal, Bank BRI harus menunjukkan kinerja keuangan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas dirasakan perlu peneliti melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap perubahan harga saham Bank BRI di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 s.d 2015, bukan tanpa alasan penelitian mengambil satu perusahaan dalam penelitian yaitu saham Bank BRI karena dalam kondisi pertumbuhan ekonomi yang melambat, data keuangan dan kinerja saham Bank BRI mengalami pertumbuhan yang meningkat. Data keuangan tahun 2015 Bank BRI kinerja asset tercatat tumbuh 21,1% pertahun, kinerja penyaluran kredit tumbuh 23,5% pertahun, raihan dana pihak ketiga 20,7% pertahun sedangkan laba bersih atau net profit tumbuh hingga 22,5% pertahun (bri.co.id), tak kalah penting pertumbuhan saham Bank BRI dilantai bursa juga cukup menyakinkan sejak IPO tahun 2003 s.d November 2015 mengalami kenaikan dari Rp.875,- menjadi Rp.10.700,-. Penelitian ini untuk melihat apakah kenaikan harga saham Bank BRI di pengaruhi oleh kinerja keuangan yang terdiri dari Loan to Deposit Ratio (LDR), *Return on Assets (ROA)*, ,

Capital Adequacy Ratio (CAR), dan *Net Profit Margin (NPM)*.

2. Penelitian Terdahulu

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan menerangkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham (Husnan,2005:307).

Analisis Fundamental biasa digunakan oleh investor jangka panjang, analisis fundamental merupakan analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan (Jogiyanto 2008:126 dalam tahmat,2016:4).

Perubahan harga saham di bursa efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh kinerja keuangan dibuktikan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan beberapa peneliti yang sama dengan judul peneliti tersebut diatas. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfa dan Budiyanto yang mengkaji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham Bank Umum milik pemerintah di BEI, dimana hasil penelitian menunjukkan variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap harga saham Bank Umum milik pemerintah di bursa efek Indonesia (BEI) diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,200 (lebih besar dari $\alpha=0,05$). Dengan demikian maka pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap harga saham secara parsial tidak signifikan. Variabel *Return on Assets (ROA)* sebesar 0,241 (lebih besar dari $\alpha=0,05$). Dengan demikian maka pengaruh *Variabel Return on Assets (ROA)* terhadap harga saham secara parsial tidak signifikan. Variabel *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 0,050 (sama besar dengan $\alpha=0,05$). Dengan demikian maka pengaruh Variabel Variabel Net Propfit Margin (NPM) terhadap harga saham secara parsial signifikan. Variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 0,949

(lebih besar dari $\alpha=0,05$). Dengan demikian maka pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap harga saham secara parsial tidak signifikan.

III. Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan menjadi perhatian dan merupakan acuan bagi investor di Indonesia untuk memprediksi arah pergerakan harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun kinerja keuangan perusahaan perbankan yaitu *Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan. LDR yang tinggi mengindikasikan adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar kedalam bentuk kredit, *Return on Assets (ROA)* adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan Bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi Bank. CAR tinggi semakin besar kemampuan Bank untuk menutupi kemungkinan kerugian dalam penyaluran kredit, dan *Net Profit Margin (NPM)* menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari pendapatan operasionalnya yang akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

3.2. Metode Penelitian

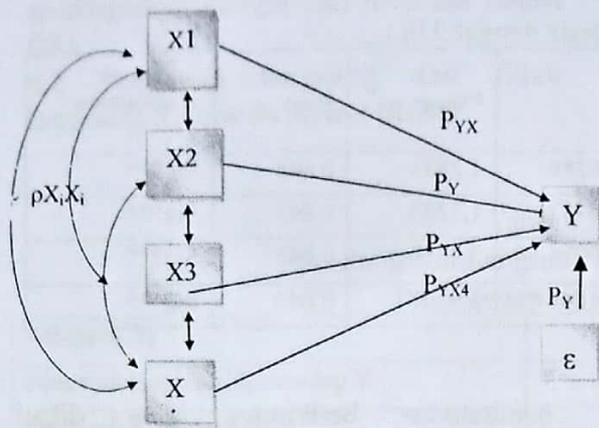
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *explonatory-Research*, metode penelitian *explonatory-Research* adalah suatu metode penelitian yang berusaha untuk mencari kejelasan hubungan antara Variabel dependen dan independen dalam penelitian ini.

3.3. Jenis dan Suber Data

Data yang digunakan dalam penelitian data sekunder yaitu data yang meliputi perkembangan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI), pergerakan harga saham Bank Rakyat Indonesia (BRI). Harga saham merupakan hasil perhitungan dari harga seluruh saham yang tercatat dengan dipengaruhi oleh faktor besarnya nilai kapitalisasi pasar suatu saham. Nilai kapitalisasi pasar itu sendiri adalah nilai seluruh saham yang dihitung berdasarkan harga yang terakhir, dan nilai dasar adalah merupakan nilai yang dihitung berdasarkan harga perdana masing-masing saham (L. Thian H, 2001 dalam tahmat, 2014:2). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data keuangan tahunan yang tersaji dalam data triwulanan dan Harga Saham Bank Rakyat Indonesia di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan Tahun 2010 hingga 2015. Data diperoleh melalui www.finance.yahoo.com.

3.4. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*) dikembangkan oleh Sewal Wright (1934) dengan tujuan menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat Variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap seperangkat variabel lainnya yang merupakan variabel akibat (Harun 2001:3) dengan menggunakan program Lisrel 8.80, Lisrel sendiri adalah singkatan dari *Linear Structural Relationship* (Riadi 2013:89). Program Lisrel 8.80 digunakan untuk melihat pengaruh variabel eksogen kinerja Keuangan yang terdiri dari yaitu *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap variabel endogen yaitu Harga Saham perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kinerja keuangan berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap Harga Saham perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 : Path Analisis

Keterangan :

X_1 : Loan to Deposit Ratio (LDR)

X_2 : Return on Assets (ROA)

X_3 : Capital Adequacy Ratio (CAR)

X_4 : Net Profit Margin (NPM)

Y : Harga Saham Perusahaan

$\rho_{X_1 X_2 X_3 X_4}$: Besar koefisien korelasi antara variabel endogenus

P_{YX_i} : Besarnya pengaruh langsung dari X_i ke y

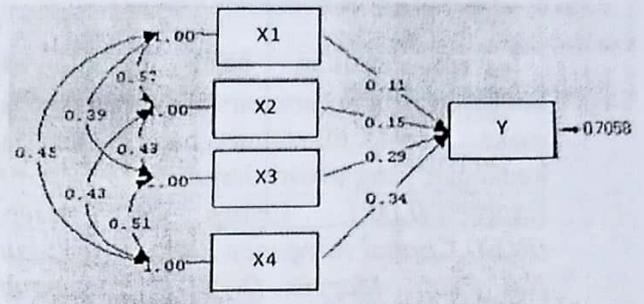
$P_{Y\epsilon}$: Besarnya pengaruh langsung Variabel residu (implicit exogenous variabel) terhadap y

IV. PEMBAHASAN

Analisis jalur (Path Analisis) menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat Variabel, sebagai variabel penyebab (eksogenus) kinerja keuangan yang terdiri dari Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap seperangkat variabel lainnya yang merupakan variabel akibat (ensogenous) yaitu Harga Saham perusahaan. Pembahasan dalam penelitian ini adalah menguji apakah ada pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham perusahaan di Bursa efek Indonesia (JKSE) sebagaimana yang

dijelaskan sebelumnya pada paradigma konseptual .

Dari hasil perhitungan uji statistik Path Analisis dapat digambarkan secara diagram jalur struktur hubungan kausal antara variabel penyebab (eksogen) dan variabel akibat (endogen) pada gambar 4.1 di bawah ini.



Gambar 4.1

Diagram Jalur Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham BRI di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uji F, maka dapat dijelaskan bahwa pengaruh $X_1, X_2, X_3,$ dan X_4 secara simultan terhadap Y hasil perhitungan uji statistik Path Analisis dengan menggunakan program Lisrel 8.80 adalah sebesar 0,501764 ,ini menggambarkan bahwa pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), , Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Net Profit Margin (NPM) secara bersama-sama mempunyai pengaruh sebesar 0,501764 Sedangkan variabel lain ($P_{Y\epsilon}$) diluar variabel yang diteliti adalah sebesar 0,705859. Hasil ini sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ada keterkaitan antara kinerja keuangan dan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya karena ada pengaruh secara simultan, maka dapat dilakukan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t, dengan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Parameter Struktural	Koef. Jalur	R ²	Var	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
X ₁	0,112718	0,501764	1,610286	1,2833	0,845	Sig***
X ₂	0,152284	0,501764	1,635733	1,7203	0,845	Sig***
X ₃	0,29309	0,501764	1,479094	3,4818	0,845	Sig***
X ₄	0,340106	0,501764	1,531845	3,9701	0,845	Sig***

*** Signifikan pada level 95%

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur secara parsial dengan $\alpha=5\%$ maka dapat diketahui bahwa kinerja keuangan yang terdiri dari *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh langsung nyata terhadap Harga saham Bank BRI di Bursa Efek Indonesia, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 di atas dimana t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yang mengindikasikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan.

Setelah mengetahui pengaruh kinerja keuangan secara simultan, dalam

pembahasan berikutnya akan dikaji pengaruh secara parsial *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Harga saham BRI di Bursa Efek Indonesia.

4.1 Pengaruh langsung dan tidak langsung Loan to Deposit (LDR)

Hasil perhitungan uji statistik Path Analisis di atas menunjukan bahwa *Loan to Deposit (LDR)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham BRI karena t_{hitung}=1,2833 > t_{tabel}=0,845. Pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Pengaruh Langsung dan Tidak langsung
Pada *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Pengaruh X ₁		PYX ₁	rX ₁ X _i	PYX _i	
Pengaruh langsung X ₁ terhadap Y	=	0,112718	0,112718		0,01271
Pengaruh X ₁ melalui X ₂	=	0,112718	0,5689	0,152284	0,009765
Pengaruh X ₁ melalui X ₃	=	0,112718	0,3869	0,29309	0,012782
Pengaruh X ₁ melalui X ₄	=	0,112718	0,4456	0,340106	0,017083
Pengaruh total	=				0,05233

Sumber: data hasil olahan

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui, bahwa pengaruh langsung *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap harga saham sebesar 0,01271 atau 1,27%, pengaruh tidak langsung atau melalui X₂, X₃ dan X₄ secara keseluruhan sebesar 0,03963 atau 3,96%. Dengan demikian pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung melalui X₂, X₃ dan X₄ dalam penelitian ini 0,05233 atau 5,23%. Kontribusi dari *Loan to*

Deposit Ratio (LDR) yang mencapai 5,23% fakta yang cukup berarti bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mempengaruhi atau meningkatkan harga saham BRI, oleh karena itu *Loan to Deposit (LDR)* perlu mendapat perhatian dari Pimpinan BRI untuk meningkatkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* agar harga saham BRI terus mengalami peningkatan di BEI . Bagi investor di BEI untuk

mendapatkan margin dari investasi saham BRI.

4.2 Pengaruh langsung dan tidak langsung Return on Assets (ROA)

Hasil perhitungan uji statistik Path Analisis di atas menunjukan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham BRI karena $t_{hitung}=1,7203 > t_{tabel}=0,845$. Pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Pengaruh Langsung dan Tidak langsung
Pada Return on Assets (ROA)

Pengaruh X ₂		PYX ₂	rX ₂ X _i	PYX _i	
Pengaruh langsung X ₂ terhadap Y	=	0,152284	0,152284		0,02319
Pengaruh X ₂ melalui X ₁	=	0,152284	0,5689		0,009765
Pengaruh X ₂ melalui X ₃	=	0,152284	0,4325		0,019304
Pengaruh X ₂ melalui X ₄	=	0,152284	0,4276		0,022147
Pengaruh total	=				0,07441

Sumber: data hasil olahan

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui, bahwa pengaruh langsung Return on Assets (ROA) terhadap harga saham sebesar 0,02319 atau 2,31%, pengaruh tidak langsung atau melalui X₁, X₃ dan X₄ secara keseluruhan sebesar 0,051216 atau 5,21%. Dengan demikian pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung melalui X₁, X₃ dan X₄ dalam penelitian ini 0,07441 atau 7,44%. Kontribusi dari Return on Assets (ROA) yang mencapai 7,44% fakta yang cukup berarti bahwa Return on Assets (ROA) mempengaruhi atau meningkatkan harga saham BRI, oleh karena itu Return on

Assets (ROA) perlu mendapat perhatian dari Pimpinan BRI untuk meningkatkan Return on Assets (ROA) agar harga saham BRI terus mengalami peningkatan di BEI. Bagi investor di BEI untuk mendapatkan margin dari investasi saham BRI.

4.3 Pengaruh langsung dan tidak langsung Capital Adequacy ratio (CAR)

Hasil perhitungan uji statistik Path Analisis di atas menunjukan bahwa Capital Adequacy ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham BRI karena $t_{hitung}=3,4818 > t_{tabel}=0,845$. Pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Pengaruh Langsung dan Tidak langsung
Pada Capital Adequacy ratio (CAR)

Pengaruh X ₃		PYX ₃	rX ₃ X _i	PYX _i	
Pengaruh langsung X ₃ terhadap Y	=	0,29309	0,29309		0,08590
Pengaruh X ₃ melalui X ₁	=	0,29309	0,3869	0,112718	0,012782
Pengaruh X ₃ melalui X ₂	=	0,29309	0,4325	0,152284	0,019304
Pengaruh X ₃ melalui X ₄	=	0,29309	0,5123	0,340106	0,051067
Pengaruh total	=				0,16905

Sumber: data hasil olahan

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui, bahwa pengaruh langsung Capital Adequacy ratio (CAR) terhadap harga saham sebesar 0,08590 atau 8,59%,

pengaruh tidak langsung atau melalui X₁, X₂ dan X₄ secara keseluruhan sebesar 0,083153 atau 8,32%. Dengan demikian pengaruh langsung ditambah pengaruh

tidak langsung melalui X_1 , X_2 dan X_4 dalam penelitian ini 0,16905 atau 16,91%. Kontribusi dari Capital Adequacy ratio (CAR) yang mencapai 16,91% fakta yang cukup berarti bahwa Capital Adequacy ratio (CAR) mempengaruhi atau meningkatkan harga saham BRI, oleh karena itu Capital Adequacy ratio (CAR) perlu mendapat perhatian dari Pimpinan BRI untuk meningkatkan Capital Adequacy ratio (CAR) agar harga saham

BRI terus mengalami peningkatan di BEI. Bagi investor di BEI untuk mendapatkan margin dari investasi saham BRI.

4.4 Pengaruh langsung dan tidak langsung Net Profit Margin (NPM)

Hasil perhitungan uji statistik Path Analisis di atas menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham BRI karena $t_{hitung}=3,9701 > t_{tabel}=0,845$. Pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Pengaruh Langsung dan Tidak langsung
Pada Net Profit Margin (NPM)

Pengaruh X_4		PYX ₄	rX_4X_1	PYX ₁	
Pengaruh langsung X_4 terhadap Y	$i =$	0,340106	0,340106		0,11567
Pengaruh X_4 melalui X_1	$=$	0,340106	0,4456	0,112718	0,017083
Pengaruh X_4 melalui X_2	$=$	0,340106	0,4276	0,152284	0,022147
Pengaruh X_4 melalui X_3	$=$	0,340106	0,5123	0,29309	0,051067
Pengaruh total	$=$				0,20597

Sumber: data hasil olahan

Dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui, bahwa pengaruh langsung Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham sebesar 0,11567 atau 11,56%, pengaruh tidak langsung atau melalui X_1 , X_2 dan X_3 secara keseluruhan sebesar 0,090296 atau 9,03%. Dengan demikian pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung melalui X_1 , X_2 dan X_3 dalam penelitian ini 0,20597 atau 20,59%. Kontribusi dari Net Profit Margin (NPM) yang mencapai 20,59% fakta yang cukup berarti bahwa Net Profit Margin (NPM)

mempengaruhi atau meningkatkan harga saham BRI, oleh karena itu Net Profit Margin (NPM) perlu mendapat perhatian dari Pimpinan BRI untuk meningkatkan Net Profit Margin (NPM) agar harga saham BRI terus mengalami peningkatan di BEI. Bagi investor di BEI untuk mendapatkan margin dari investasi saham BRI.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran secara ringkas kontribusi pengaruh dari masing-masing kinerja keuangan terhadap harga saham BRI seperti yang telah di uraikan di atas, dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6
Kontribusi Kinerja Keuangan secara Total Terhadap Harga Saham BRI
Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kinerja Keuangan	% Pengaruh Terhadap Harga Saham
Loan to Deposit Ratio (LDR)	5,23
Return on Assets (ROA)	7,44
Capital Adequacy ratio (CAR)	16,91
Net Profit Margin (NPM)	20,59
Total	50,17

Sumber : data hasil olahan

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa kontribusi pengaruh terbesar adalah dari Net Profit Margin (NPM), sedangkan pengaruh terkecil dari Loan deposit Ratio (LDR). Kontribusi total dari Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Profit Margin (NPM) yang diteliti sebesar 50,17 %. Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa pasar saham merespon sangat tinggi terhadap perusahaan yang memperoleh keuntungan besar, hal ini berdampak pada penguatan harga saham Bank BRI di Bursa Efek Indonesia (BEI).

V. KESIMPULAN

Dari uraian di atas penulis dapat merumuskan beberapa kesimpulan : Selama periode 2010-2015 , terdapat pengaruh simultan dan parsial kinerja keuangan terhadap harga saham BRI di Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Net Profit Margin (NPM) yang bersama-sama mempengaruhi harga saham BRI di BEI sebesar 0,501764 atau 50,17 %, Sedangkan variabel lain (Pye) diluar variabel yang diteliti adalah sebesar 0,705859 atau 70,58 %.Pengaruh tidak langsung Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap harga saham melalui Return on Assets (ROA, Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Profit Margin (NPM) sebesar 5,23%. Pengaruh tidak langsung Return on Assets (ROA) terhadap harga saham melalui Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Profit Margin (NPM) sebesar 7,44%. Pengaruh tidak langsung Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap harga saham melalui Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) sebesar 16,90%. Pengaruh tidal lansung Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham melalui Loan

to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 20,59%. Pengaruh tidak langsung Net Profit Margin (NPM) lebih dominan terhadap harga saham BRI ini mencerminkan bahwa sebagian besar investor di pasar modal lebih memperhatikan Net Profit Margin (NPM) dibandingkan variabel lain untuk menaikkan harga saham BRI di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Daftar Pustaka

Text Book

- Suad Husna, 2012 .”Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas”.Edisi keempat . UPP STIM YPKP.
- Edi Riadi, 2013. “Aplikasi Lisrel untuk Penelitian Analisis jalur”. CV. Andi Offset.
- Harun Al-Rasyid 2001. “Analisis jalur (Path Analisis). Diktat Kuliah Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran Bandung”.
- Jogiyanto, 2008.”Teori Portofolio dan Analisis Investasi”. BPFE-Yogyakarta
- Eduardus Tandelilin,2010.”Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi”. Kanisius.

Journal

- Tahmat,2014. “Pengaruh Volume perdagangan dan frekuensi perdagangan saham terhadap Indeks Harga Saham gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode bulan April 2013 s.d.Maret 2014. Jurnal Ilmu – ilmu-ilmu Ekonomi-Sosial dan Teknologi Vol. 7-Nomor 2-Desember 2014.
- Tahmat, 2016. “Pengaruh Indeks Dows Jones dan Hang Seng Terhadap terhadap indeks Harga Saham

Gabungan bursa efek Indonesia periode Maret 2015 S.D. April 2016. Jurnal Ilmu -ilmu-ilmu Ekonomi-Sosial dan Teknologi Vol.9-Nomor 2-September 2016.
Maria & Budiyanto, 2014."Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga saham Bank Umum Milik

Pemerintah di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset manajemen Vol.3 No.11(2014)

Penulis :
Tahmat,SE.,M.Si
Dosen Fak.Ekonomi
USB YPKP

Bandung